



Bio Medika
Laboratorium Klinik Utama
since 1983



Tumbuh
Bersama
Kepercayaan
Anda



Bio Medika
Laboratorium Klinik Utama
since 1983

contact@biomedika.com

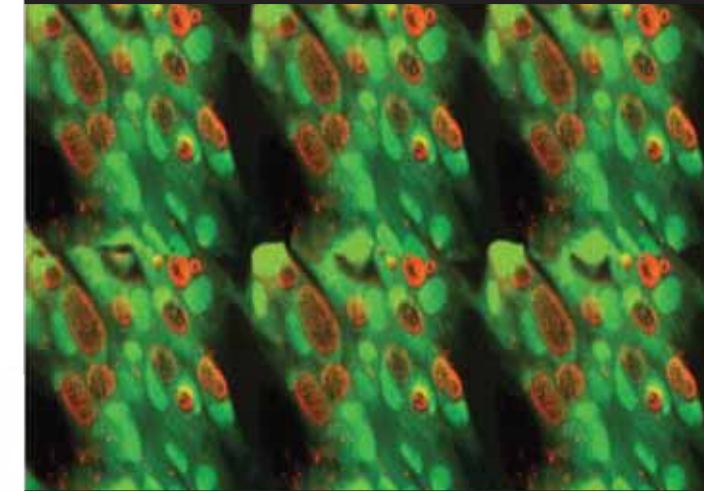
www.biomedika.co.id

- Jl. Cijung 10, Jakarta 10150
T (021) 384 8676, F (021) 381 4267
- Jl. Arjuna Utara 11, Jakarta 11510
T (021) 568 9942-43, F (021) 564 4904
- Jl. Raya Boulevard Timur Blok NE-01/66-67
Kelapa Gading Permai, Jakarta 14250
T (021) 450 5322 / 450 7380, F (021) 450 7250
- Perumahan Citra Garden II
Ruko Citra Niaga Blok A 25, Jakarta 11840
T (021) 5437 4586-87, F (021) 5437 4794
- Ruko Tol Boulevard BSD CITY
Blok G No. 10-11, Tangerang 15322
T (021) 5315 8255-56 F (021) 5315 8257
- Jl. A. Yani No. 7, Tangerang 15111
T (021) 5573 0050-51, F (021) 5573 0052
- Kompleks Permata Kota Blok L No. 3
Jl. Pangeran Tubagus Angke 170
Jakarta 14450
T (021) 666 73 665, F (021) 666 73 662
- Ruko Paramount Centre Kav.3 &5
Jl. Raya Kelapa Dua, Gading Serpong
Tangerang 15180
T (021) 2901 4704-05, F (021) 2901 4704
- Ruko De Lumina Blok C No. 11
Taman Semanan Indah, Jakarta 11850
T (021) 2903 0620-21
F (021) 2903 0622
- Jl. Gandaria I No. 95&97
Jakarta 12140
T (021) 720 7157-9, F (021) 720 7163
- Jl. Mangga Besar Raya No. 121-123
Jakarta 10730
T (021) 6230 7961, F (021) 6230 7962



Bio Medika
Laboratorium Klinik Utama
since 1983

CHLAMYDIA TRACHOMATIS



Ditulis oleh : Prof. Dr. Riadi Wirawan SpPK(K)
(Konsultan Laboratorium Bio Medika)

CHLAMYDIA TRACHOMATIS

Manusia merupakan inang alamiah untuk kuman *Chlamydia trachomatis*. Kuman ini dapat menginfeksi alat kelamin dan mata. *Chlamydia trachomatis* merupakan penyakit menular lewat hubungan seksual, terutama pada pria dan menular kepada wanita. Gejala yang timbul berupa *non-gonorrheal urethritis*, lymphogranuloma venereum, trachoma, pneumonia pada neonatus dan artritis.

Sexually transmitted non-gonorrheal urethritis merupakan penyakit kelamin yang paling sering dijumpai. Bakteri ini hidup di dalam uretra pria, prostat dan vesikula seminalis; pada wanita didapatkan pada serviks dan tuba falopii. Infeksi dengan bakteri ini pada pria sering tidak mempunyai gejala (asimtomatik); pada wanita timbul rasa gatal, nyeri, keputihan dan sering menimbulkan kemandulan baik pada pria maupun wanita. Infeksi dengan *Chlamydia trachomatis* pada 3 minggu pertama kehamilan dapat menimbulkan abortus atau kelahiran prematur pada kehamilan 32 – 34 minggu. *Lymphogranuloma venereum* adalah penyakit kelamin yang ditandai dengan radang kelenjar limfe inguinal disertai pembentukan nanah. Penyakit ini jarang didapatkan didunia tapi sering dijumpai pada daerah tropis.

Infeksi pada mata dilaporkan terbanyak di benua Afrika, Asia dan Mediterania. Jumlah penduduk yang terinfeksi diperkirakan 400 juta orang yang mendapat penyakit trachoma dan 20 juta yang berakhir dengan kebutaan. Kelainan ini

menimbulkan kerusakan menahun pada selaput lendir mata yang disebut keratokonjungtivitis, menimbulkan reaksi peradangan akut pada konjungtiva dan kornea dengan pembentukan jaringan parut dan kebutaan. Penyakit ini mempunyai masa inkubasi 3 – 10 hari. Penyakit ini dapat merupakan penyakit endemik pada anak. Sering infeksi dengan bakteri chlamydia ini bercampur dengan bakteri jenis lain dan menunjukkan gejala yang sama. Gejala yang timbul berupa keluarnya air mata, terdapat nanah, konjungtiva berwarna merah dan kerusakan dapat berlanjut menembus lapisan epitel dari kornea.

Penyakit ini dapat terjadi pada masa prenatal atau perinatal yang mengakibatkan infeksi *Chlamydia trachomatis* pada bayi baru lahir. Gejala klinik yang timbul berupa radang selaput mata, radang paru yang dapat mengakibatkan masalah kesehatan pada anak baru lahir.

Selain kelainan tersebut di atas infeksi dengan bakteri ini dapat menimbulkan radang sendi yang disebut artritis reaktif atau sindroma Reiter. Penyakit ini ditandai 3 macam kelainan yaitu radang saluran kencing (uretritis), radang selaput mata (konjungtivitis) dan radang sendi (artritis). Sendi yang terserang biasanya sendi lutut dan sendi tungkai bawah serta jari kaki.

Untuk memastikan adanya infeksi dengan *Chlamydia trachomatis* dapat diperiksa antibodi atau antigen terhadap *Chlamydia trachomatis*. Deteksi antibodi pada pasien dengan infeksi *Chlamydia trachomatis* IgG dan IgM tidak selalu

berhasil positif. Pemeriksaan yang terbaik adalah deteksi adanya antigen terhadap *Chlamydia trachomatis*. Di Laboratorium Klinik Utama **Bio Medika** pemeriksaan antigen ini diperiksa dengan metode *polymerase chain reaction* (PCR) dan *Enzyme Linked Immunosorbent Assay* (ELISA). Bahan yang dipergunakan untuk deteksi antigen adalah sekret mata, uretra, serviks dan sputum.



Contoh infeksi *C.trachomatis* pada mata

Daftar pustaka :

Wood GL, Walker DH. Chlamydial, Rickettsial, Mycoplasma infection in McPherson RA, Pincus MR ed. Henry's clinical diagnosis and management by laboratory methods. Saunders. 21st ed. 2007. p1000-3.